

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan *Net Profit Margin* dan *turnover of operating assets* dengan *Earning Power*, maka penulis mengambil keputusan :

1. *Net profit* dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu SHU dan penjualan. Turunnya nilai *Net Profit Margin* pada Koperasi Karyawan PT. Sumi Indo Wiring Systems disebabkan karena adanya penurunan SHU dan juga penurunan penjualan. Penurunan pada penjualan terjadi pada unit simpan pinjam. Kemudian untuk SHU yang menurun disebabkan karena adanya biaya-biaya yang meningkat dari tahun sebelumnya diantaranya yaitu biaya operasional dan biaya pajak.
2. *Turnover of operating assets* ditentukan oleh 2 faktor yaitu penjualan dan total aset. Nilai *turnover of operating assets* pada Koperasi Karyawan PT. Sumi Indo Wiring Systems selama periode 2018-2022 cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total aset yang meningkat namun penjualan menurun. Namun secara keseluruhan perkembangannya dikatakan stabil karena dari tahun ke tahun penurunannya tidak terlalu signifikan.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat diketahui bahwa koefisien regresi *Net Profit Margin* bernilai positif sebesar 1,256 menunjukkan bahwa jika ingin *Earning Power* naik, maka *Net Profit Margin* harus naik. Hubungan *Net Profit Margin* terhadap *Earning Power* positif signifikan dengan tingkat signifikan

sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* menjadi prioritas yang harus diatasi dalam meningkatkan *Earning Power*.

4. Secara parsial berdasarkan hasil analisis regresi, dapat diketahui bahwa koefisien regresi *Turnover Of Operating Asets* bernilai positif sebesar 19,995 menunjukkan bahwa jika *Earning Power* ingin naik, maka *turnover of operating asets* harus naik. Namun untuk hubungan *turnover of operating asets* terhadap *Earning Power* menunjukkan tidak signifikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,323. Sehingga *Turnover Of Operating Asets* tidak menjadi prioritas untuk diatasi dalam meningkatkan *Earning Power*
5. Hubungan antara *Net Profit Margin* dan *turnover of operating asets* (secara simultan) dengan *Earning Power* bernilai positif signifikan dengan koefisien regresi sebesar 1,151 untuk *Net Profit Margin* dan 7,293 untuk *Turnover Of Operating Asets*. Yang artinya, jika ingin *Earning Power* ingin naik, maka *Net Profit Margin* dan *Turnover Of Operating Asets* harus naik. Keeratan hubungannya tergolong sangat kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,998 dan koefisien determinasi (KD) sebesar 0,996.
6. Upaya yang dapat dilakukan koperasi untuk meningkatkan *Earning Power* diprioritaskan dalam peningkatan *Net Profit Margin*. Meningkatkan *Net Profit Margin* dapat dengan cara meminimalisasi biaya-biaya yang dikeluarkan. Biaya yang disarankan untuk diminimalisasi yaitu biaya operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari simpulan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Melakukan pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan dengan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai efisiensi koperasi dilihat dari perkembangan keuangan koperasi.
2. Koperasi harus lebih memperhatikan untuk dapat terus meningkatkan *Earning Power* melalui peningkatan *Net Profit Margin* salah satunya yaitu dengan adanya pengurangan biaya-biaya yang dikeluarkan. Selain itu, karena modal utama koperasi adalah modal sendiri yang berasal dari anggota maka koperasi juga harus berusaha meningkatkan partisipasi anggota agar pendapatan dan SHU dapat meningkat.
3. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan efektifitas penggunaan aset yang dimiliki dengan mengusahakan semua aset digunakan semaksimal mungkin dan tidak ada yang menganggur atau kurang produktif. Aset yang sekiranya kurang produktif misalkan ada aset tetap seperti inventaris yang masih layak pakai namun sudah tidak digunakan maka aset tersebut dapat dijual dan hasil penjualannya dapat menambah aset lancar yang nantinya dapat lebih mudah digunakan sebagai modal usaha.
4. Untuk unit simpan pinjam sebaiknya dibuat laporan keuangan tersendiri yang tidak digabung dengan unit lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Koperasi sebaiknya meningkatkan kerja sama dengan koperasi lain khususnya kerja sama di bidang usaha. Kerja sama antar koperasi bertujuan untuk mempertahankan diri dari pihak luar, membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan koperasi. Selain itu, melalui kerja sama koperasi

dapat juga dapat memperoleh keuntungan yang disebabkan karena memungkinkannya untuk beroperasi secara besar-besaran.